

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu yang beralamat di Jl. SM. Raja No. 126 A. Aek Tapa, Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu, dan waktu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu setelah dilakukannya seminar proposal skripsi tahun 2023.

3.2 Rancangan/Desain Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Pendekatan

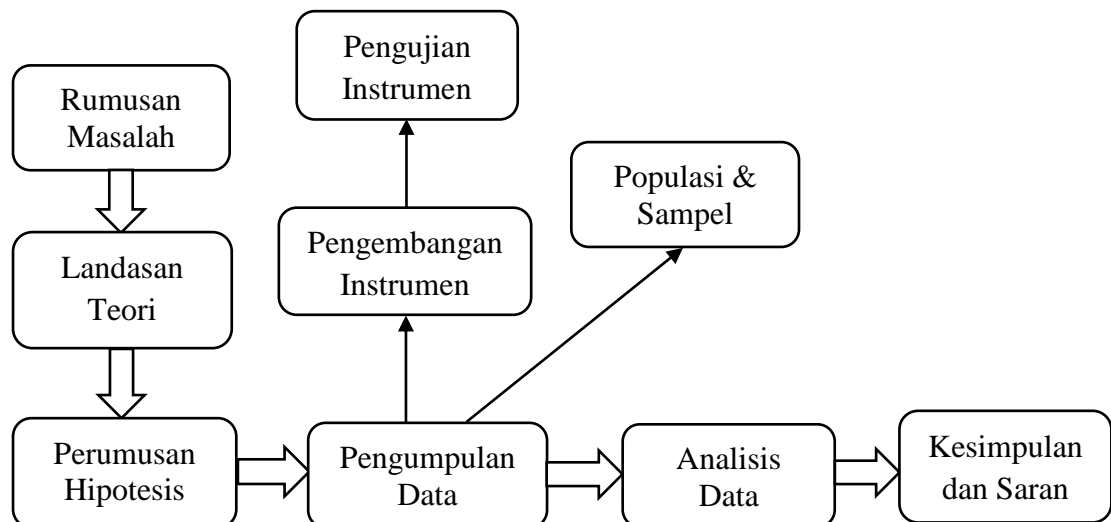
Metode penelitian di definisikan sebagai prosedur yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data maupun informasi dengan tujuan memperoleh jawaban atas permasalahan penelitiannya. Jenis penelitian ini dilakukan dengan metode Kuantitatif, Metode Kuantitatif yaitu penelitian yang arah dan fokus penelitiannya adalah untuk membangun teori dari data atau fakta yang ada (Kurniawan & Puspitaningsi, 2016., Priadana & Sunarsi, 2021:40). Metode penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka yang telah ditambahkan dalam penekanan terhadap pengukuran hasil yang objektif dan disertai analisis statistik (Yani Balaka, 2022). Penelitian dengan metode kuantitatif ini lebih menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran terhadap variabel penelitian dengan angka serta melakukan analisis data nya melalui prosedur statistik, penelitian ini juga mencoba untuk memecahkan dan membatasi fenomena yang ada menjadi terukur dengan menggunakan pengukuran yang terstandar atau menggunakan skala pengukuran data (Ratna, et al, 2021;10).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Analisis Komparatif, yaitu analisis penelitian yang dilakukan dengan cara membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau juga pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2019: 36). Analisis komparatif atau

analisis perbedaan adalah bentuk analisis variabel (data) untuk mengetahui perbedaan diantara dua kelompok data (variabel) atau lebih (Pertiwi, 2021). Dengan menggunakan analisis komparatif ini, peneliti akan membandingkan hasil dari data mahasiswa yang mengikuti program MBKM dengan mahasiswa yang tidak mengikuti program MBKM terkait dengan ada nya peningkatan dalam kemampuan *Soft Skills* mahasiswa FKIP-ULB.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang dipakai sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian ini bertujuan untuk memberikan pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti selama melakukan penelitiannya. Menurut Fachruddin (2009:213., Karlina, 2015) desain penelitian adalah, “kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu penelitian, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan”. Dari pemamparan pengertian desain penelitian di atas, berikut rancangan desain penelitian yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan proses penelitian kuantitatif.



Sumber: Sugiyono (2019:30), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&D*.

Gambar 3.2.2. Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil jumlah populasi sebanyak 120 orang mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu yang menjadi peserta dalam Program MBKM yaitu (1). Pertukaran Mahasiswa Merdeka (Angkatan 1 & 2), (2). Kampus Mengajar (Angkatan 3 & 4). Peneliti memilih mahasiswa semester V dan VII dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu dikarenakan mahasiswa semester V, dan VII adalah mahasiswa yang sudah dapat mengikuti kegiatan dari program-program yang tersedia pada Program MBKM, sedangkan mahasiswa semester I baru menyelesaikan Pendidikan menengah atas sehingga tergolong sebagai mahasiswa baru dalam perguruan tinggi yang belum memenuhi persyaratan untuk mengikuti program-program pada Program MBKM dan untuk mahasiswa semester III juga masih belum memenuhi persyaratan dalam mengikuti Program MBKM yaitu salah satunya adalah Program Kampus Mengajar.

Tabel 3.3.1 Data Jumlah Mahasiswa FKIP-ULB Peserta Program MBKM

No	Program MBKM	Program Pendidikan	Jumlah Keseluruhan
1.	Program Kampus Mengajar 3	(1). PPKN = 29 peserta (2). P.Biologi = 23 peserta (3). P.Matematika = 15 peserta	102 Mahasiswa Program Kampus Mengajar
2.	Program Kampus Mengajar 4	(1). PPKN = 9 peserta (2). P.Biologi = 18 peserta (3). P.Matematika = 8 peserta	

3.	Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 1	(1). PPKN = 1 peserta (2). P.Biologi = 4 peserta (3). P.Matematika = 8 peserta	18 Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa
4.	Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2	(1). PPKN = 3 peserta (2). P.Biologi = 1 peserta (3). P.Matematika = 1 peserta	
120 Mahasiswa FKIP-ULB Peserta Program MBKM			

Sumber: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, namun sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2019;81).

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu sebanyak 89 mahasiswa berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5% (0,05). Maka, Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penelitian ini yaitu *Nonprobability Sampling* dengan *Quota Sampling*. Menurut Sugiyono (2017), *Quota Sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah atau kuota dari sampel yang akan diambil. Dengan adanya pertimbangan tertentu yang dilakukan peneliti, sehingga teknik ini digunakan oleh peneliti karena ke seluruhan dari jumlah populasi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu yang telah mengikuti program

MBKM tersebut tidak ke seluruh nya dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

1.4 Prosedur Penelitian

1.4.1 Tahap Pra Eksperimen

Tahap pra eksperimen merupakan tahap awal yang dilakukan dalam melakukan penelitian. Langkah yang dilakukan pada tahap awal ini adalah penyusunan proposal yang berisi rancangan penelitian, pada langkah ini peneliti dibimbing oleh dosen pembimbing yang telah disetujui dan kemudian selanjutnya peneliti melakukan Observasi awal penelitian, setelah bahan dasar telah didapat, yang kemudian dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan teori maupun metode penelitian yang digunakan. Setelah proposal disetujui, berdasarkan masalah yang ditemukan maka peneliti memilih seluruh Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu yang mengikuti Program MBKM sebagai responden dalam penelitian ini, mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan sebagai peserta Program MBKM. Dalam tahap ini juga peneliti telah mempersiapkan lembar pedoman pernyataan untuk digunakan sebagai kuesioner dalam *google form* serta juga mempersiapkan surat izin penelitian dari instansi terkait demi kelancaran penelitian selanjutnya.

1.4.2 Tahap Eksperimen

Tahap eksperimen adalah tahap penggalan informasi data secara mendalam melalui berbagai sumber seperti artikel, jurnal skripsi, buku dan dari pihak-pihak yang terkait. Dengan pegangan pedoman kuesioner yang telah dibuat pada tahap persiapan peneliti. Dalam pedoman kuesioner peneliti menggunakan pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan tujuan penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing. Kemudian peneliti menyebarkan *link google form* ke seluruh mahasiswa Semester V dan Semester VII kepada mahasiswa Prodi PPKn dan P.MTK. Setelah data yang diperlukan terkumpul maka dilaksanakanlah analisis data untuk mendapatkan hasil yang diharapkan pada penelitian ini.

1.4.3 Tahap Pasca Eksperimen

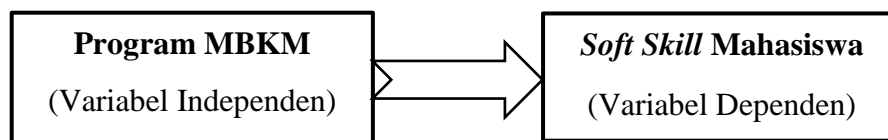
Pada tahap pasca eksperimen ini peneliti melakukan kegiatan triangulasi data yang merupakan pengecekan atau pemeriksaan dari data yang telah diperoleh agar memperoleh keabsahan data dengan melalui Uji Validitas dan Uji Reliabilitas yang bertujuan untuk melihat ke validan data. Kemudian setelah itu juga dilakukan perbandingan antara hasil data sesudah mengikuti Program MBKM dengan hasil data sebelum mengikuti Program MBKM melalui Uji Normalitas dan Uji Homogenitas, yang kemudian disusun secara sistematis berdasarkan prosedur penelitian yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu dengan Uji Hipotesis untuk memperkuat atau membuktikan jawaban sementara yang sudah ditentukan diawal penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian sebagai kualitas, sifat, atau nilai orang, benda, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk tujuan analisis (Sugiyono, 2016:38, Rizkinah, 2022). Jadi pada dasarnya variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga akhirnya diperoleh informasi tentang hal tersebut, yang kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Hatch & Farhady, 1981, Sugiyono, 2019:38). Maka variabel penelitian dapat dirumuskan disini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari seseorang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, faktor-faktor variabel yang digunakan tersebut meliputi:

(a). Variabel Independen/Variabel Bebas (X), yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahannya atau yang mengakibatkan timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019:39). Untuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Program MBKM.

(b). Variabel Dependen/Variabel Terikat (Y), variabel ini terjadi akibat adanya pengaruh dari variabel bebas (Sugiyono, 2019:39). Untuk Faktor variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Soft Skill* Mahasiswa FKIP-ULB.



Gambar 3.4.3. Bentuk hubungan variabel independen & variabel dependen

1.6 Teknik Pengumpulan Data

1.6.1 Kuesioner (Angket)

Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah Kuesioner. Sugiyono (2018) mengatakan bahwa, Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang kemudian untuk dijawab oleh responden (Islamiati et al, 2019:56). Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden dalam bentuk *google form* (gform) kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu sebagai peserta yang mengikuti Program MBKM yaitu: (1). Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 1&2, (2). Program Kampus Mengajar Angkatan 3&4. Kuesioner yang diberikan kepada Mahasiswa FKIP-ULB memiliki pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan *Soft Skill* yang telah disesuaikan dengan Penyetaraan Bobot SKS aspek *soft skill* pada Program MBKM yaitu hanya 5 indikator yang diambil diantaranya sebagai berikut: (1). Kemampuan Komunikasi, (2). Kemampuan Bekerjasama, (3). Kepemimpinan, (4). Kemampuan Pemecahan Masalah, (5). Kemampuan Beradaptasi.

1.6.2 Skala Likert

Dalam penelitian ini Skala Likert akan digunakan dalam pengukuran yang kemudian nantinya akan mendapatkan data interval atau rasio. Skala likert ini,

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang terjadi (Sugiyono, 2019:93). Dengan Skala likert, maka variabel penelitian yang akan diukur oleh peneliti dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator ini dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item pada instrumen yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan. Penelitian ini menggunakan Kuesioner skala likert tipe Multiple choice grid jenis pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya telah disediakan dan responden hanya tinggal memilih satu jawaban yang sesuai dengan opininya, dan tipe Multiple choice grid ini adalah jenis pertanyaan yang baik untuk digunakan jika sudah yakin dan tahu benar kemungkinan jawaban dari pertanyaan yang akan diajukan pada kuesioner (Arifin, Z, 2017, Sari, 2019). Kuesioner skala likert tipe Multiple choice grid ini sebagai pedoman dalam mengajukan pertanyaan dan pernyataan dengan gradasi jawaban yaitu: “Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju” Gradasi jawaban tersebut kemudian memiliki skor sebagai berikut:

Tabel 3.6.2 Skor Skala Likert

Skor	Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

Sumber: Sugiyono (2018:134)

Jika skor skala likert diatas dikategorikan dalam bentuk nilai maka sebagai berikut;

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1,00 – 1,25
- b. Tidak Setuju (TS) = 1,26 – 2,50
- c. Setuju (S) = 2,51 – 3,75
- d. Sangat Setuju (SS) = 3,76 – 4,00

1.7 Teknik Validasi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:160), Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah dalam diolah (Horenburg, 2013). Instrumen atau alat ukur merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan penelitian yang dilakukan, hal ini dikarenakan perolehan suatu informasi atau data relevan atau tidaknya hasil yang didapat, tergantung pada alat ukur tersebut. Maka dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan Kuesioner sebagai alat ukur nya. Kuesioner (Angket) merupakan Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019:142). Kuesioner ini merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini ada 5 Indikator yang diambil dari *Soft Skill* diantaranya sebagai berikut: (1). Kemampuan Berkomunikasi, (2). Kemampuan Bekerjasama, (3). Kemampuan Kepemimpinan, (4). Kemampuan Pemecahan Masalah, (5). Kemampuan Beradaptasi. Berikut ini rancangan dalam penyusunan Kuesioner dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen *Soft Skill*

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Nomor Item
<i>Soft Skill</i>	Kemampuan Komunikasi	Mampu melakukan presentasi secara jelas dan meyakinkan kepada audiens	1, 2, 3, 4, 5
		Berani untuk bertanya langsung kepada orang lain untuk hal yang butuh diketahui	

		Mampu menyampaikan ide secara jelas dan efektif melalui oral	
		Dapat menghargai pendapat orang lain.	
		Mampu mengidentifikasi masalah dalam situasi sulit	
	Kemampuan Kerjasama	Mampu bekerjasama dengan orang lain secara efektif dan produktif	6, 7, 8, 9, 10
		Mampu berperan dalam kelompok sebagai anggota	
		Mampu memberikan kontribusi terhadap perencanaan kerja grup	
		Mampu menerima tanggung jawab sepenuhnya	
		Mampu berdiskusi dengan teman-teman atau dosen saya	
	Kemampuan Kepemimpinan	Memiliki ambisi untuk menjadi pemimpin dalam suatu kelompok	11, 12, 13, 14, 15
		Mampu berbicara didepan umum	
		Memiliki pengetahuan teori dasar kepemimpinan	
		Mampu memotivasi teman saya agar kearah yang lebih baik	
		Mampu memimpin suatu proyek	
	Kemampuan	Mampu mengklarifikasi istilah	16, 17, 18, 19,

	Pemecahan Masalah	konsep yang belum jelas	20
		Mampu merumuskan masalah dan menganalisis masalah	
		Mampu menata gagasan secara sistematis dan menganalisisnya dengan dalam	
		Mampu mencari tambahan informasi dari sumber lain	
	Kemampuan Adaptasi	Mampu menyesuaikan diri dengan kebudayaan, dan agama lain	21, 22, 23, 24, 25
		Memiliki rasa toleransi yang tinggi terhadap perbedaan	
		Mencoba mempelajari kebudayaan lainnya agar dapat menyesuaikan diri di lingkungan baru	
		Mampu menempatkan diri dalam situasi yang sulit yang bisa terjadi secara tiba-tiba	

Kemudian Teknik Validasi Instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

1.7.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010), Uji validitas adalah sebuah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuai instrumen (Wijaya, 2021). Menurut Sugiyono (2014:172) dalam pengujian validitas menggunakan rumus korelasi sebagai berikut (Wijaya, 2021):

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma_{xy} - (\Sigma_x)(\Sigma_y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x^2)\}\{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi Validitas

x = Skor butir

Y = Skor total

X^2 = Kuadrat skor butir

Y^2 = Kuadrat skor butir

n = Jumlah responden

Untuk menentukan instrumen valid atau tidaknya, maka ketentuannya sebagai berikut:

- a). Jika hasil perhitungan pada $r_{hitung} > r_{table}$ dengan toleransi ketelitian sebesar 5%, maka butir instrumen dianggap valid.
- b). Jika hasil perhitungan pada $r_{hitung} < r_{table}$ dengan toleransi ketidak telitian sebesar 5%, maka instrumen tersebut tidak valid.

Tabel 3.7.1 Hasil Uji Validitas Berdasarkan sig. (2-tailed)

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Kemampuan Berkomunikasi	Y1.1	.000	Valid
	Y1.2	.000	Valid
	Y1.3	.000	Valid
	Y1.4	.000	Valid
	Y1.5	.000	Valid
Kemampuan Bekerjasama	Y2.6	.000	Valid
	Y2.7	.000	Valid
	Y2.8	.000	Valid

	Y2.9	.000	Valid
	Y2.10	.000	Valid
	Y3.11	.000	Valid
	Y3.12	.000	Valid
Kemampuan Kepemimpinan	Y3.13	.000	Valid
	Y3.14	.000	Valid
	Y3.15	.000	Valid
	Y4.16	.000	Valid
	Y4.17	.000	Valid
Kemampuan Pemecahan Masalah	Y4.18	.000	Valid
	Y4.19	.000	Valid
	Y4.20	.000	Valid
	Y5.21	.000	Valid
	Y5.22	.000	Valid
Kemampuan Beradaptasi	Y5.23	.000	Valid
	Y5.24	.000	Valid
	Y5.25	.000	Valid

Sumber: data primer, diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 3.7.1 di atas, terlihat bahwa semua nilai *Sig. (2-tailed)* pada indikator terhadap total tiap indikator tersebut adalah kurang dari 0.05. Hal ini dapat dikatakan bahwa seluruh item pernyataan adalah Valid.

1.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas didefinisikan sebagai sejauh mana pengukuran instrumen tertentu bebas dari kesalahan dan dapat menciptakan hasil data yang konsisten (Ayaturrahman, 2022). Menurut Priyatno (2014), Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi suatu alat ukur yang digunakan (Wijaya, 2021). Uji reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur yang

dipakai dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan. Konsistensi yang dimaksud disini bermakna bahwa kuesioner disebut alat ukur yang konsisten jika digunakan untuk mengukur konsep dari suatu kondisi ke kondisi yang lain. Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu memakai uji reliabilitas *internal consistency* terdiri dari metode *Cronbach Alpha* pada program SPSS setelah kuesioner yang disebarakan telah diisi oleh responden. Pengujian reliabilitas menggunakan uji *Alfa Cronbach* dilakukan untuk instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari 1 (Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner, kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.6. pada pengujian reliabilitas ini dilakukan pada taraf signifikansi α sebesar 0.05 (5%), dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a). Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6 , maka kuesioner dinyatakan reliabel.
- b). Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.6 , maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

Rumus koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* nya jika ditulis sebagai berikut ini (Yusup, 2018):

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha*

k = jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

s_t^2 = varians total

Rumus varians item dan varians total:

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_i^2}{n^2} \qquad s_t^2 = \frac{\sum X_T^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

Keterangan:

s_i^2 = varians tiap item

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subjek

n = jumlah responden

s_t^2 = varians total

X_t = skor total

Hasil dari uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan Teknik *split half* menggunakan aplikasi SPSS. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini:

Tabel 3.7.2 Hasil Uji Reliabilitas *Soft skill*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Y1	0.965	Reliabel
Y2	0.964	Reliabel
Y3	0.960	Reliabel
Y4	0.961	Reliabel
Y5	0.946	Reliabel

Sumber: data primer, diolah (SPSS 25)

Dapat dilihat detail keseluruhan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan mengolah data primer yang didapat menggunakan aplikasi SPSS, terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari seluruh variabel lebih besar dari nilai 0.6, yang berarti seluruh data kuesioner dari tiap variabel andal dan *reliabel*. Maka dengan demikian kuesioner dapat dikatakan layak digunakan dalam penelitian ini.

1.8 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini terdapat 2 rumusan masalah. Oleh sebab itu, untuk menjawab pertanyaan tersebut penulis melakukan langkah-langkah berikut:

1. Melakukan analisis deskriptif. Dalam tahapan ini terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis deskriptif karakteristik pada responden.

Deskripsi responden ini berisi mengenai informasi-informasi yang menjadi klarifikasi kuesioner secara umum yaitu berisikan nama, fakultas dan prodi serta tingkat semester mahasiswa Universitas Labuhanbatu.

b. Deskripsi variabel.

Deskripsi variabel digunakan untuk mengetahui peningkatan *Soft skill* terkait Kemampuan berkomunikasi, Kemampuan bekerjasama, Kepemimpinan, Kemampuan pemecahan masalah, dan kemampuan beradaptasi mahasiswa FKIP-ULB melalui pengalaman selama mengikuti program MBKM. Pada kuesioner ini dapat diketahui bahwa skor tertinggi adalah 4 (Sangat setuju) dan skor terendah adalah 1 (Sangat tidak setuju). Dan ada 5 indikator/kelas yang digunakan dalam kuesioner ini sehingga jumlah interval dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{5} = 0,6$$

Maka didapatkan rentang skalanya adalah 0,6.

2. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini adalah menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Menurut Bhirawa (2020), menyatakan bahwa SPSS merupakan program aplikasi yang mempunyai kemampuan analisis statistik yang cukup tinggi dan serta sistem manajemen data yang sederhana sehingga mudah dipahami. Dan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis Komparatif karena terdapat dua Variabel yaitu variabel Independen dan Variabel dependen.

1.9 Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian bertujuan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis penelitian yang diajukan. Pengujian hipotesisnya adalah

- “**H₀: *Soft skill* Mahasiswa sesudah mengikuti program MBKM lebih kecil (<) dari pada sebelum mengikuti program MBKM”**,”
- “**H_a: *Soft skill* Mahasiswa sesudah mengikuti program MBKM lebih besar (>) dari pada sebelum mengikuti program MBKM”**.”

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan dengan Uji Hipotesis Komparatif dikarenakan pada penelitian ini terdapat pengujian parameter populasi

yang berbentuk perbandingan melalui ukuran sampel yang juga berbentuk perbandingan, dalam penelitian ini Uji Hipotesis Komperatif yang dipakai oleh peneliti yaitu Uji Hipotesis Komperatif antara dua sampel yang saling berkolerasi dengan alasan untuk mengetahui perbandingan antara Sebelum dan Sesudah. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Hipotesis Komperatif nya adalah sebagai berikut:

- Ketika nilai probabilitas Sig. 2-tailed < 0,05 maka terdapat perbedaan rata-rata.
- Ketika nilai probabilitas Sig. 2-tailed > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan rata-rata.

Berikut hasil analisis hipotesis dengan bantuan Aplikasi SPSS sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Hasil Uji Hipotesis
Paired-Samples T Test**

Kategori	Variabel	Rata-rata	Sig. 2-tailed
Kemampuan Berkomunikasi	Sebelum	23.30	.000
	Sesudah	29.78	
Kemampuan Bekerjasama	Sebelum	23.87	.000
	Sesudah	28.84	
Kemampuan Kepemimpinan	Sebelum	23.87	.000
	Sesudah	28.87	
Kemampuan Pemecahan Masalah	Sebelum	27.03	.000
	Sesudah	32.71	
Kemampuan Beradaptasi	Sebelum	25.82	.000
	Sesudah	32.09	

Sumber: data primer, diolah (SPSS 25)